

Peran Bank Indonesia Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pesantren



DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

1. Program Pemberdayaan Usaha Syariah

2. Program Kemandirian Ekonomi Pesantren

3. Program Digitalisasi & Hijau



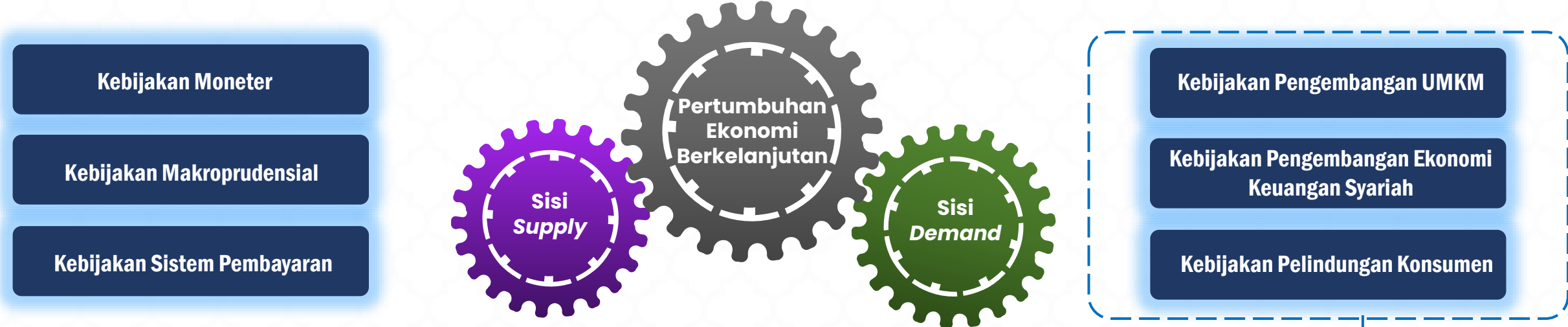


1. Program Pemberdayaan Usaha Syariah



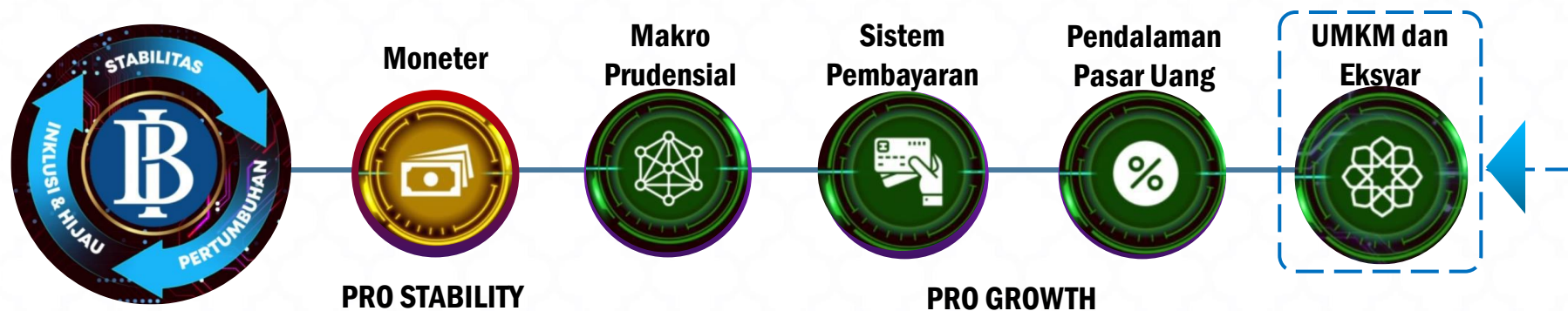
Latar Belakang Program Pengembangan Pelaku Usaha Syariah

Untuk mencapai pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan, tidak cukup hanya didukung oleh kebijakan penguatan sisi *supply* tetapi juga perlu didukung oleh kebijakan penguatan sisi *demand*...



Salah Satu Program Strategis Bank Indonesia

“Merumuskan kebijakan dan melaksanakan program Bank Indonesia serta memperkuat sinergi untuk meningkatkan inklusi ekonomi-keuangan, **keuangan berkelanjutan**, dan pelindungan konsumen baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah”

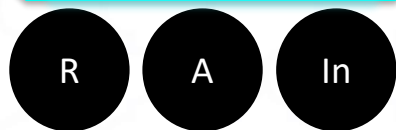




Kerangka Kerja Kebijakan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah



*) Mengacu pada UU Jaminan Produk Halal No.33 Tahun 2014
**) Sertifikasi Halal fokus pada komoditas pangan dalam basket inflasi IHK untuk tujuan GNPIP, selain itu penguatan ekosistem halal dilakukan pula untuk modest fashion dan sektor pendukung halal food.



Lingkungan Strategis

Domestik

Kebutuhan akan produk halal yang meningkat

Kebutuhan variasi skema kerja sama & pembiayaan syariah

Perlunya meningkatkan *awareness* dan *knowledge* terkait aspek syariah dalam bisnis

Minimnya penggunaan digitalisasi dalam pengembangan Eksyar

Global

Disrupsi rantai pasok global

Tingginya tingkat komponen impor produk halal global

Persaingan untuk menjadi negara eksportir produk halal

Berkembangnya tren "sustainable" dalam aktivitas industri halal global

Current Condition



Akses keuangan/pembiayaan berbasis syariah belum cukup mudah



Pemahaman tentang *Islamic values & ethics* dalam bisnis masih belum baik



Kesadaran untuk membangun *branding* halal masih perlu ditingkatkan



Adaptasi terhadap teknologi digital & *sustainability* dalam bisnis masih perlu ditingkatkan.



Akselerasi pelaku usaha syariah: pengetahuan, kapabilitas dan daya saing

Gap Analysis

INTERNAL

STRENGTHS

1. Adanya keinginan untuk memperkuat/menyempurnakan aspek syariah dalam bisnis
2. Kesadaran dari pelaku usaha syariah terkait peningkatan tren permintaan produk halal

WEAKNESSES

1. Tata kelola dan pencatatan keuangan masih belum dilakukan dengan baik.
2. Kesadaran dan/atau kemampuan beradaptasi dalam teknologi digital masih rendah

EKSTERNAL

OPPORTUNITIES

1. Adanya visi untuk menjadikan Indonesia sebagai eksportir halal global, didukung dengan komitmen kuat Pemerintah
2. Berkembangnya digital financing (baik sosial maupun komersial)

THREATS

1. Sinergitas dan kolaborasi antar Kementerian/Lembaga terkait pengembangan pelaku usaha syariah perlu ditingkatkan
2. Maraknya produk impor berkualitas yang mulai menyentuh sisi halal.

Key Strategies

Kerja Sama | Penerapan Halal Lifestyle | *Community Based*

Program Kerja Pemberdayaan Usaha Syariah

Expected Condition



Akses keuangan/pembiayaan berbasis syariah mudah diakses



Islamic values & ethics dalam bisnis diimplementasikan secara komprehensif



Branding halal telah menyatu dalam perencanaan bisnis



Pelaku usaha mampu mengoptimalkan teknologi digital & memiliki kesadaran terkait *sustainability*



Daya saing pelaku usaha syariah semakin kompetitif di pasar global



Ruang Lingkup Pemberdayaan Usaha Syariah

Piloting Berdasarkan Prioritas Sektor HVC

Sejak tahun 2023, PUS akan berfokus menyentuh sektor pertanian yang terkait dengan komoditas inflatoir (sejalan dengan pengendalian inflasi)





Kriteria Pemilihan Model Bisnis Pemberdayaan Usaha Syariah

1. Potensi Pasar & Komoditas Inflatoir

POTENSI REPLIKASI

POTENSI PASAR & KONTRIBUSI KOMODITI
PENYUMBANG INFLASI

POTENSI COST REDUCTION

PDG No. 23/7/PDG/ 2021 tentang Kebijakan BI dalam Pengembangan UMKM

Objek Pengembangan UMKM

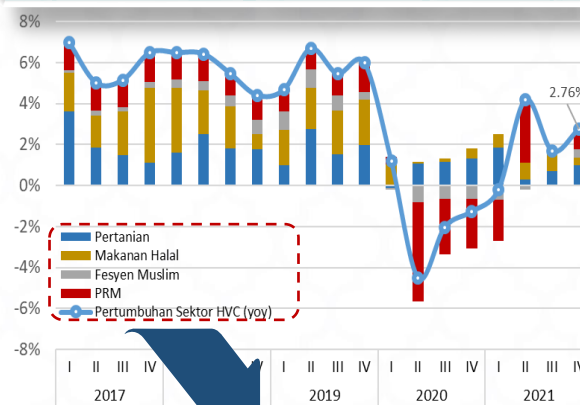
- a. UMKM Pangan Strategis: UMKM penghasil **beras, cabai, bawang merah, bawang putih, daging sapi.**
- b. UMKM potensi ekspor: UMKM penghasil **kopi, fesyen, kerajinan dan pangan olahan.**
- c. UMKM Syariah: UMKM yg **berpedoman pada nilai-nilai dan prinsip dasar eksyar.**

Area Pengembangan UMKM:

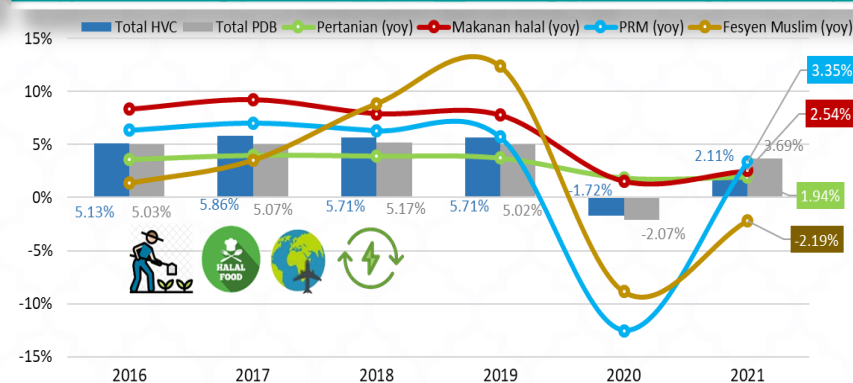
- 1 Mendukung Ketahanan Pangan nasional
- 2 Mendorong kesiapan UMKM memasuki pasar global
- 3 Mendorong penciptan sumber aktivitas ekonomi produktif baru di daerah
- 4 Mendorong pemberdayaan ekonomi syariah
- 5 Mendorong pemberdayaan kelompok *subsistence*
- 6 Mendorong akses pembiayaan UMKM

PERKEMBANGAN SEKTOR PRIORITAS HVC

Sumber Pertumbuhan Triwulanan Sektor Prioritas HVC



Pertumbuhan (yoy) 4 Sektor HVC



MODEL BISNIS USAHA SYARIAH



Sudah dikembangkan

Model Bisnis Pertanian Dengan Komoditas Berjangka Waktu Pendek

Model Bisnis Konveksi

Model Bisnis Pengolahan Air Minum



Akan dikembangkan

Model Bisnis Budidaya Telur Burung Puyuh

Petani Milenial Sektor Peternakan Mulai Budidaya Burung Puyuh

Deternak Burung Puyuh, Peluang Menjanjikan di Era Pandemi Covid-19



Model Bisnis Makanan Olahan Kedelai

Libatkan Petani Milenial, Kementan Optimistis Kembali Keajaiban Kedelai

Model Bisnis Perikanan Air Tawar

Perikanan Air Tawar: Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya Ikan Sistem Botak di Hidroponik

Prospek pasar yang tinggi

Produksi mencapai 250-300 butir/tahun

Kandungan gizi yang tinggi

Dukungan pemerintah

"..Barangsiapa mempunyai sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya. Jika ia tidak bisa atau tidak mampu menanami, maka hendaklah diserahkan kepada orang lain (untuk ditanami) dan janganlah menyewakannya."
- HR. Muslim



Kriteria Pemilihan Model Bisnis Pemberdayaan Usaha Syariah

• 2. Potensi Cost Reduction

POTENSI REPLIKASI

POTENSI PASAR & KONTRIBUSI KOMODITI
PENYUMBANG INFLASI

POTENSI *COST REDUCTION*

Program
Pemberdayaan BI



Aplikasi di Usaha
Pesantren/Komunitas



Pertanian Terintegrasi
Pencahayaannya, mesin operasional, dll



Jasa
Minimarket, mesin fotokopi, alat cukur, lemari pendingin, dll



Pengolahan Air Minum
Operasional mesin filter, mesin pompa air, sealer cup, pencahayaan

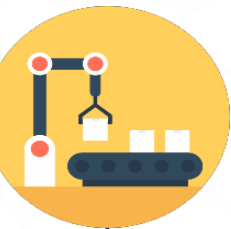


Wisata Halal
Pencahayaannya, AC, hiburan, komputer



Fashion / Konveksi
Mesin jahit, pencahayaan, pendingin ruangan, dll

"...makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah dari apa-apa yang dekat denganmu."
- HR. Muslim



MESIN DAN PENDUKUNG USAHA



PASCA PANEN DAN PENGOLAHAN



PACKAGING



"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah..."
- QS. Al-Baqarah: 276



2. Program Kemandirian Ekonomi Pesantren

Program kemandirian ekonomi pesantren untuk ikut berkontribusi dalam pengendalian inflasi sebagai tindak lanjut GNPIP. Selain itu, program digitalisasi dan hijau diusulkan dapat dilakukan secara terintegrasi dengan upaya pengendalian inflasi.

1 KONTRIBUSI NYATA TERHADAP PEREKONOMIAN

Memberikan kontribusi nyata pada perekonomian pesantren, masyarakat dan Nasional, sebagai **arus pertumbuhan ekonomi baru**

6 MEMBANGUN *ENABLER* PESANTREN

Membangun sektor enabler Pesantren dengan memperkuat **infrastruktur bisnis dan kerjasama kelembagaan**

5 PENINGKATAN AKSES PESANTREN

Menyusun program Peningkatan Akses Pesantren: **Akses Pasar, Akses Keuangan, Akses Knowledge & Teknologi, Akses Network, Digitalisasi dan Program Hijau.**

4 PETA JALAN PENGEMBANGAN EKONOMI PESANTREN

Menyusun Peta Jalan Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pesantren; peningkatan *governance*; replikasi usaha; *virtual market*; *center of excellence*; dan holding bisnis

2 MENDUKUNG PENGUATAN KONTRIBUSI EKSYAR

Mendukung implementasi penguatan ekonomi syariah melalui pemberdayaan ekonomi pesantren dalam rangka meningkatkan kapasitas ekonomi pesantren, mendorong potensi **ekonomi lokal** untuk mendukung **pertumbuhan yang inklusif**, mendorong **ekspor**/mengurangi CAD, dan mendukung **pengendalian inflasi (tindak lanjut GNPIP)**

3 MEMBANGUN EKOSISTEM BISNIS PESANTREN

Membangun ekosistem bisnis pesantren dengan program yang bersifat **end to end process** dari hulu ke hilir. Pengembangan difokuskan pada tahap-tahap input produksi, manajemen, dan pemasaran (output).

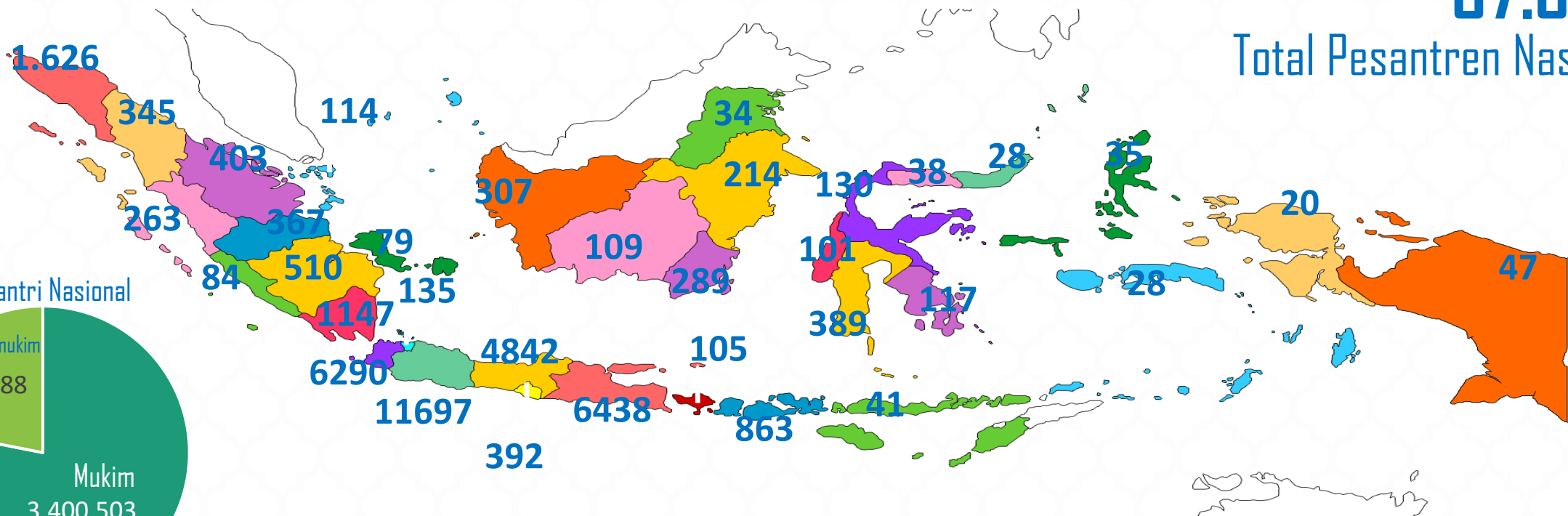




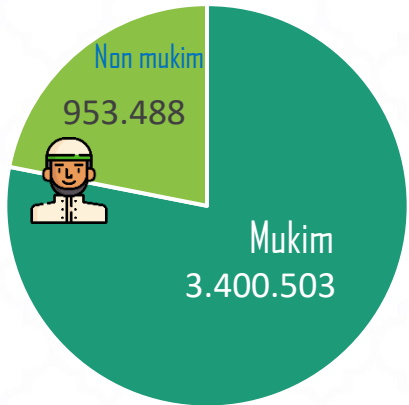
POTENSI PESANTREN

37.627

Total Pesantren Nasional



Total Santri Nasional



Sumatera
4.938

Jawa
29.794

Bali, NTB, NTT
1009

Kalimantan
953

Sulawesi
803

Maluku, Papua
130

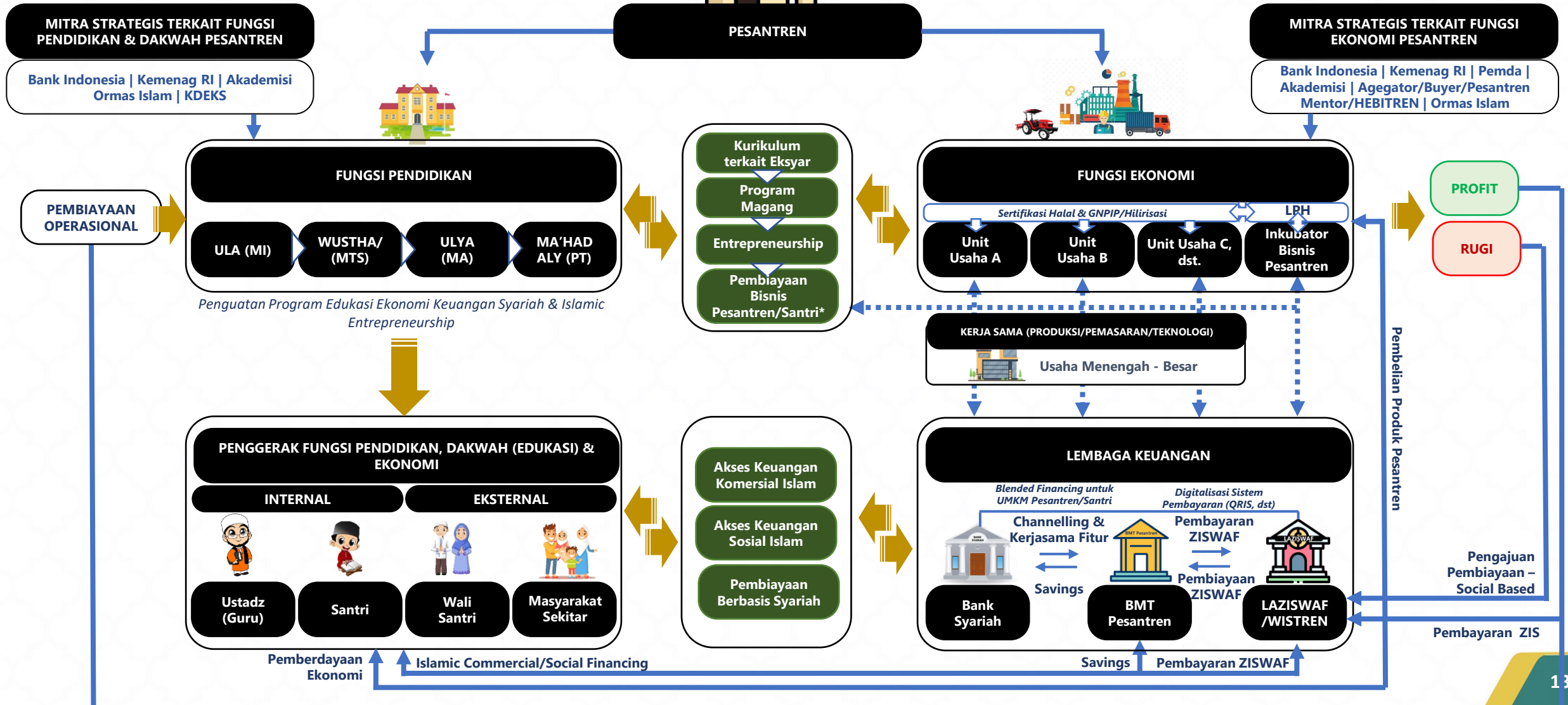


Program Kemandirian Ekonomi Pesantren

Perluasan Konsep Program Kemandirian Ekonomi Pesantren Secara Komprehensif

Pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, dan organisasi masyarakat Islam. Pesantren memiliki peran sebagai lembaga pendidikan, dakwah, keteladanan dan **pemberdayaan masyarakat** (UU No. 18 tahun 2019 Bab 1 Pasal 1).

Usulan konsep program didesain lebih komprehensif, terhubung dengan Lembaga keuangan (komersial/social, termasuk digitalisasi keuangan) & kerja sama dengan usaha menengah-besar, melibatkan stakeholders internal dan eksternal pesantren, dengan tetap berfokus pada pengembangan komoditas GNPIP dan sertifikasi halal.

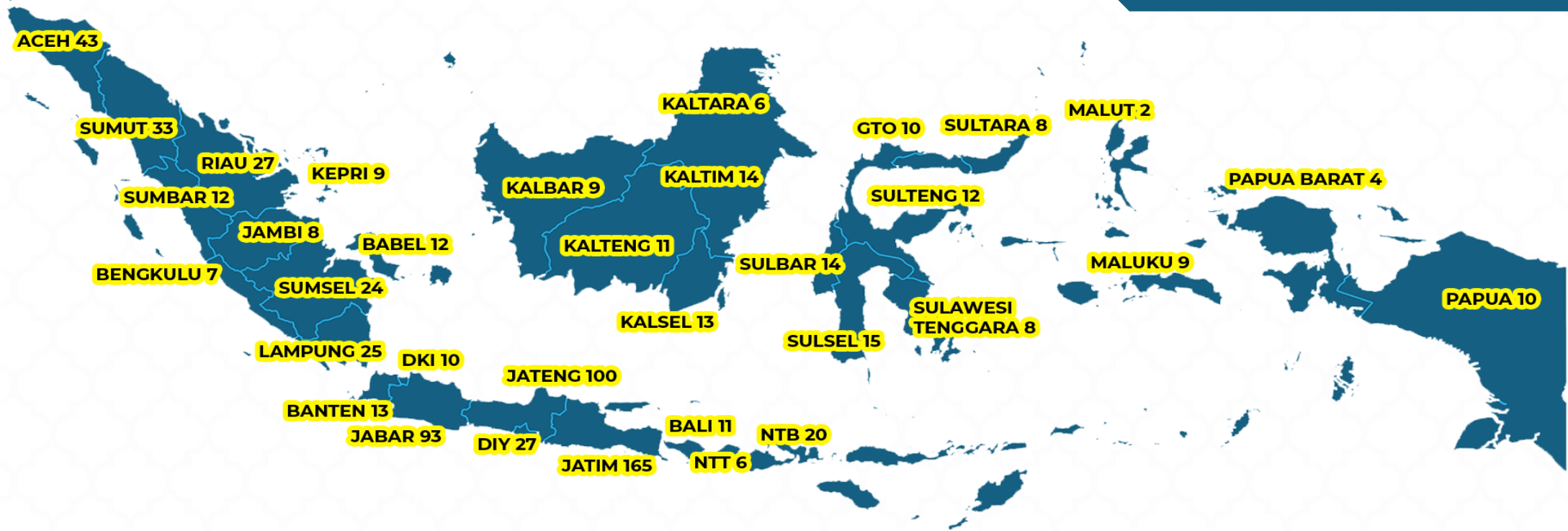




Peta Pesantren Binaan Bank Indonesia

2017-2023

Total 797 Pesantren Mitra BI



*per Desember 2023

SUMATERA	198 Pesantren
KALIMANTAN	54 Pesantren
JAWA	412 Pesantren
SULAMPUA	96 Pesantren
BALI – NTT - PAPUA	37 Pesantren

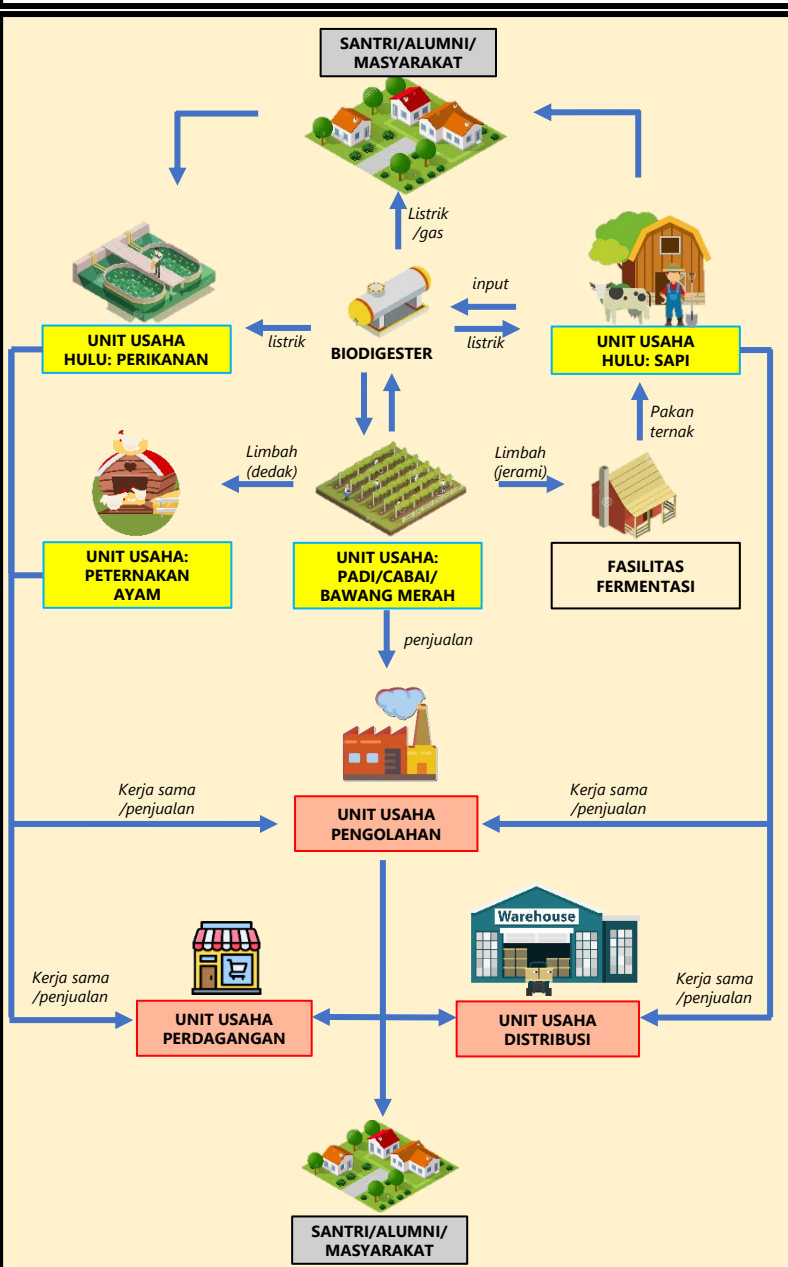
EBT	Fesyen Muslim	Makanan Minuman Halal	Pariwisata Ramah Muslim	Pertanian Terintegrasi	Jasa	Lainnya
7	12	44	0	103	9	23
3	0	7	0	35	3	6
25	19	90	3	224	12	39
4	5	26	0	52	3	6
0	2	11	0	19	3	2



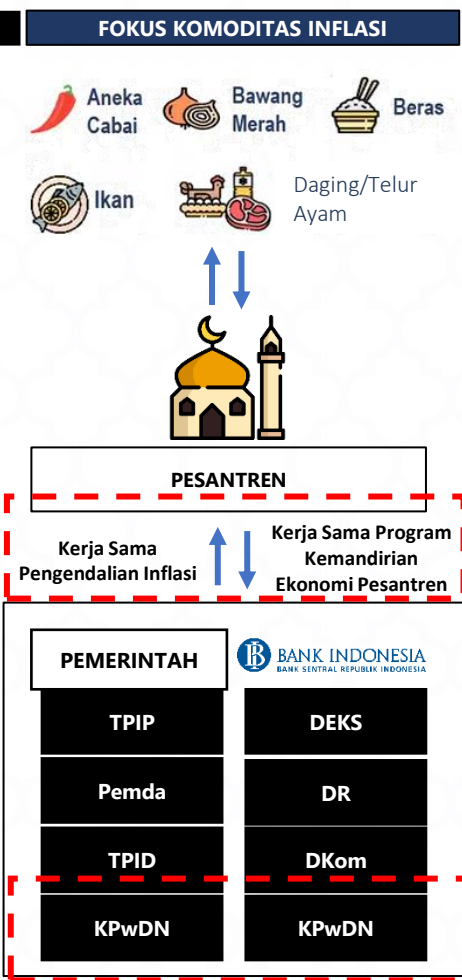
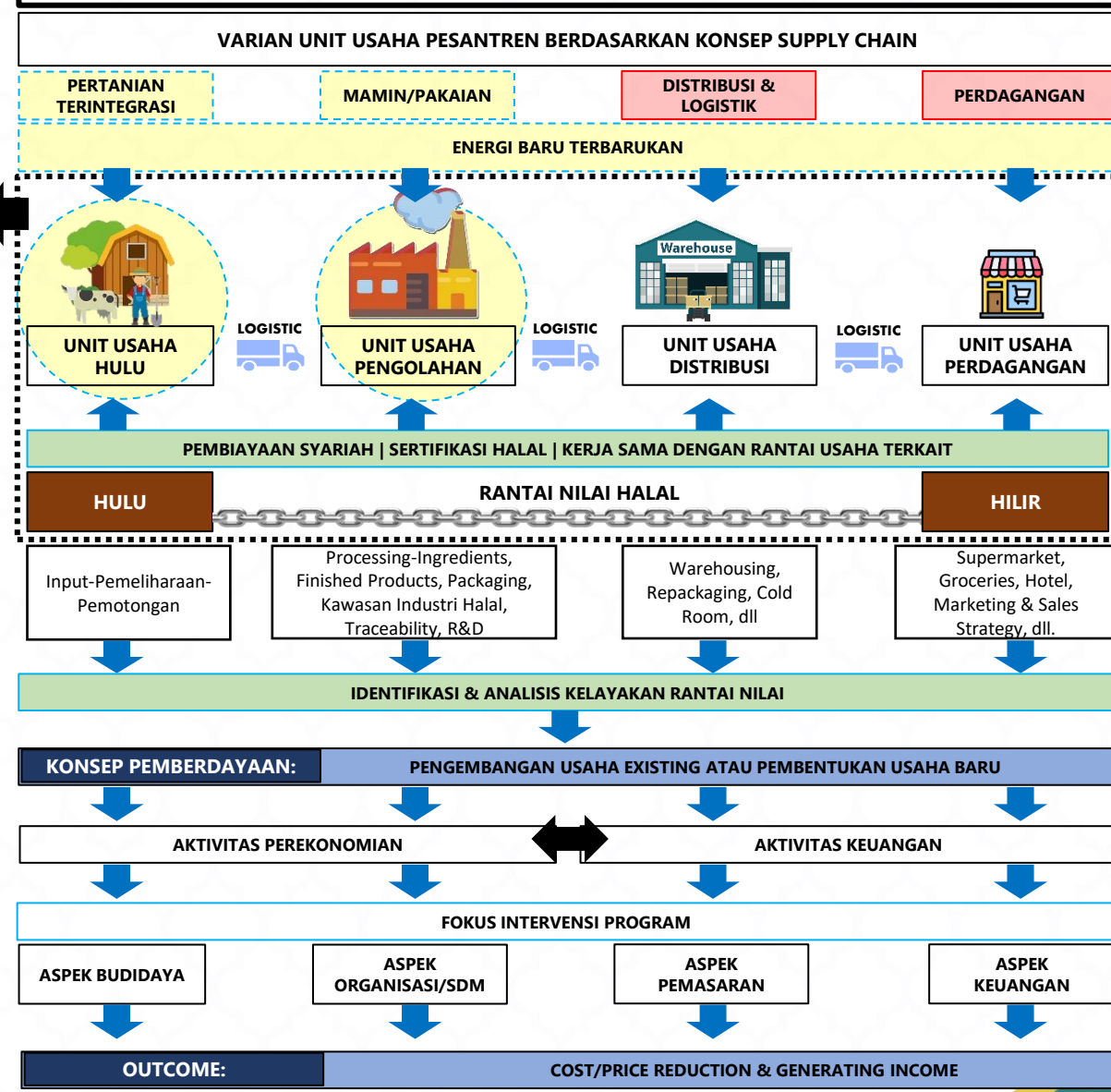
Program Kemandirian Ekonomi Pesantren Berbasis GNPIP

Pengembangan Sisi Hulu-Hilir Ekonomi Pesantren

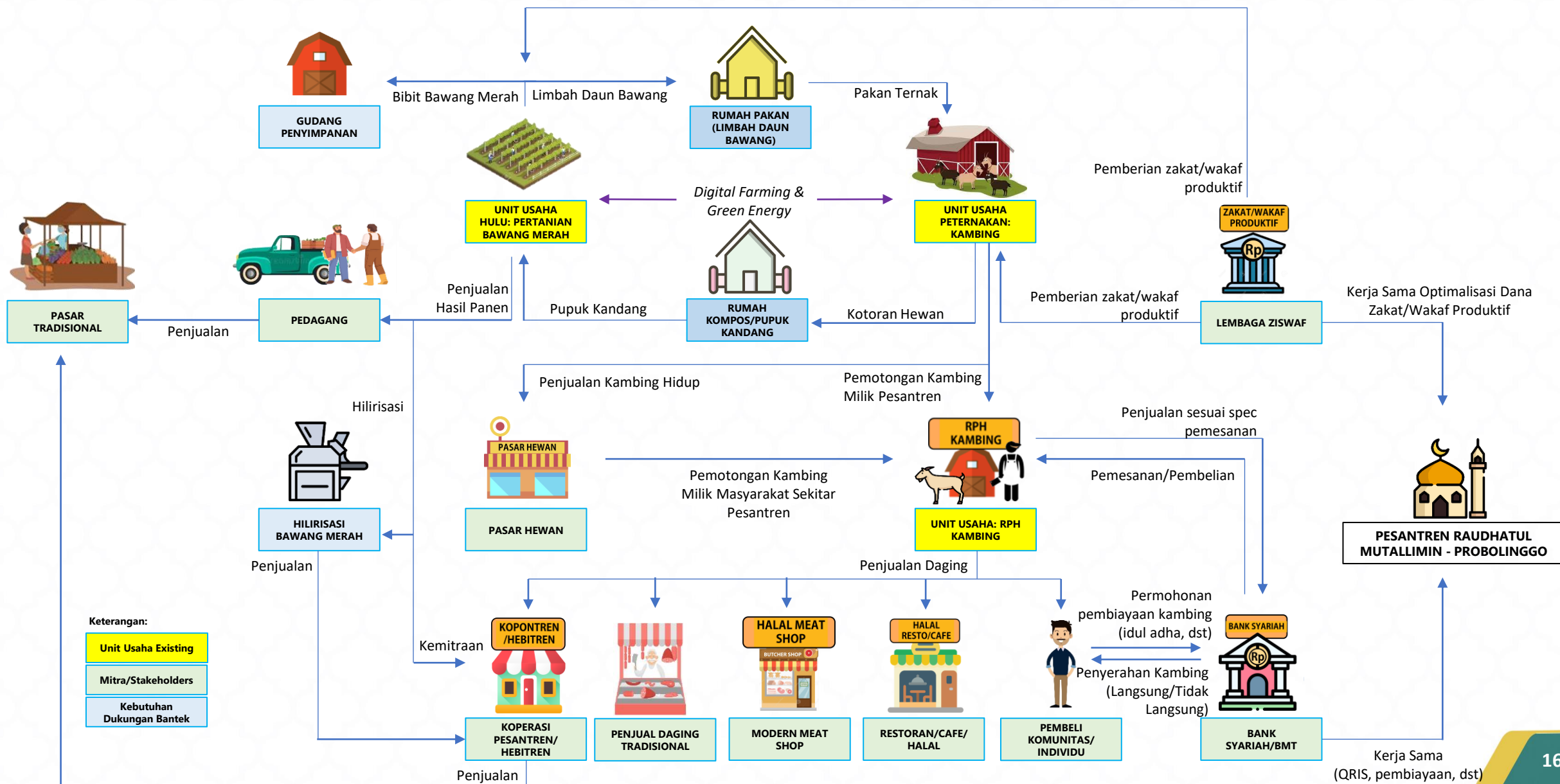
ILUSTRASI KONSEP INTEGRASI PROGRAM PUS-PENGENDALIAN INFLASI

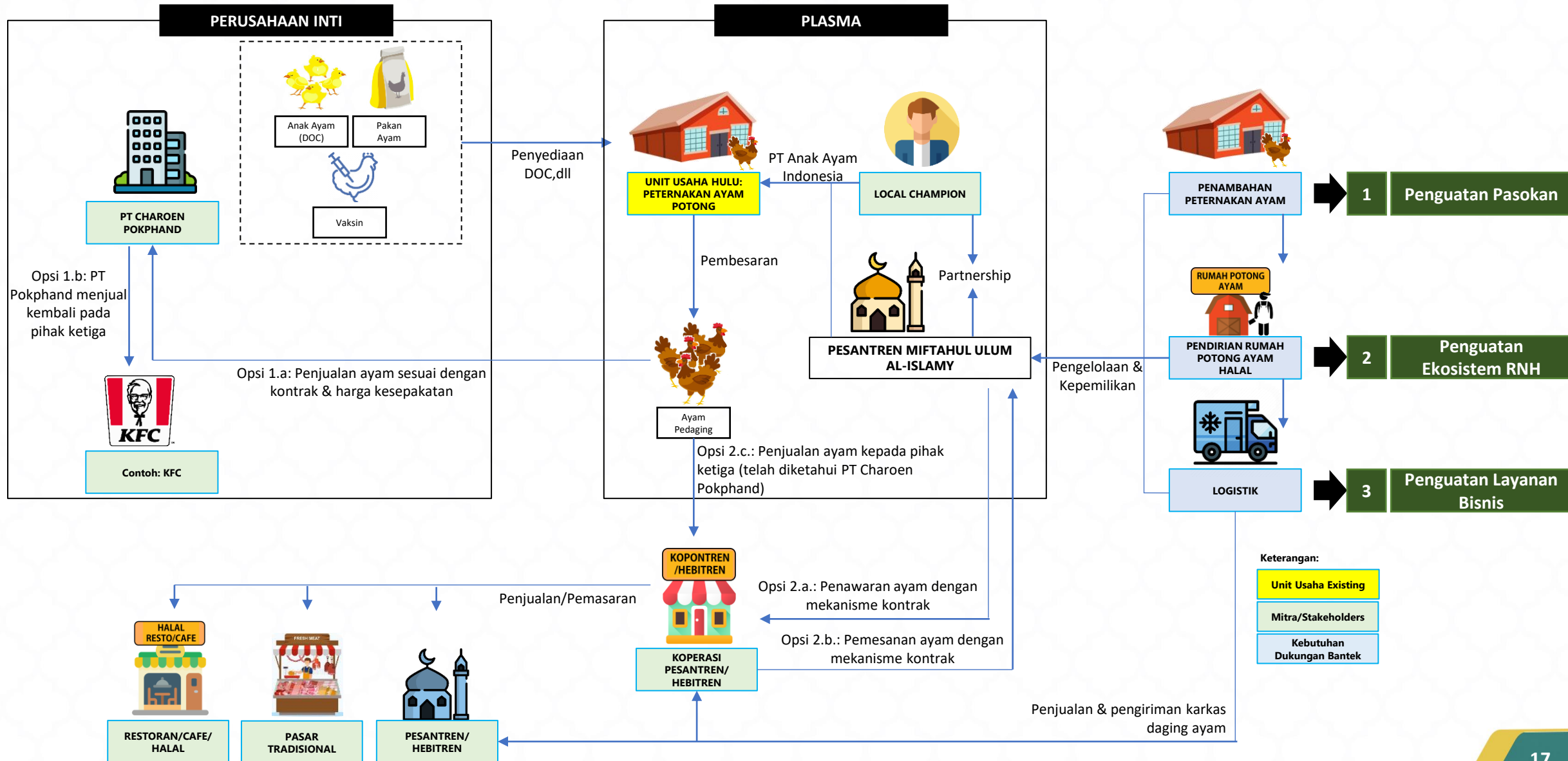


KONSEP INTERVENSI PROGRAM KEMANDIRIAN PESANTREN-PUS



PEMERINTAH	BANK INDONESIA BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA
TPIP	DEKS
Pemda	DR
TPID	DKom
KPwDN	KPwDN



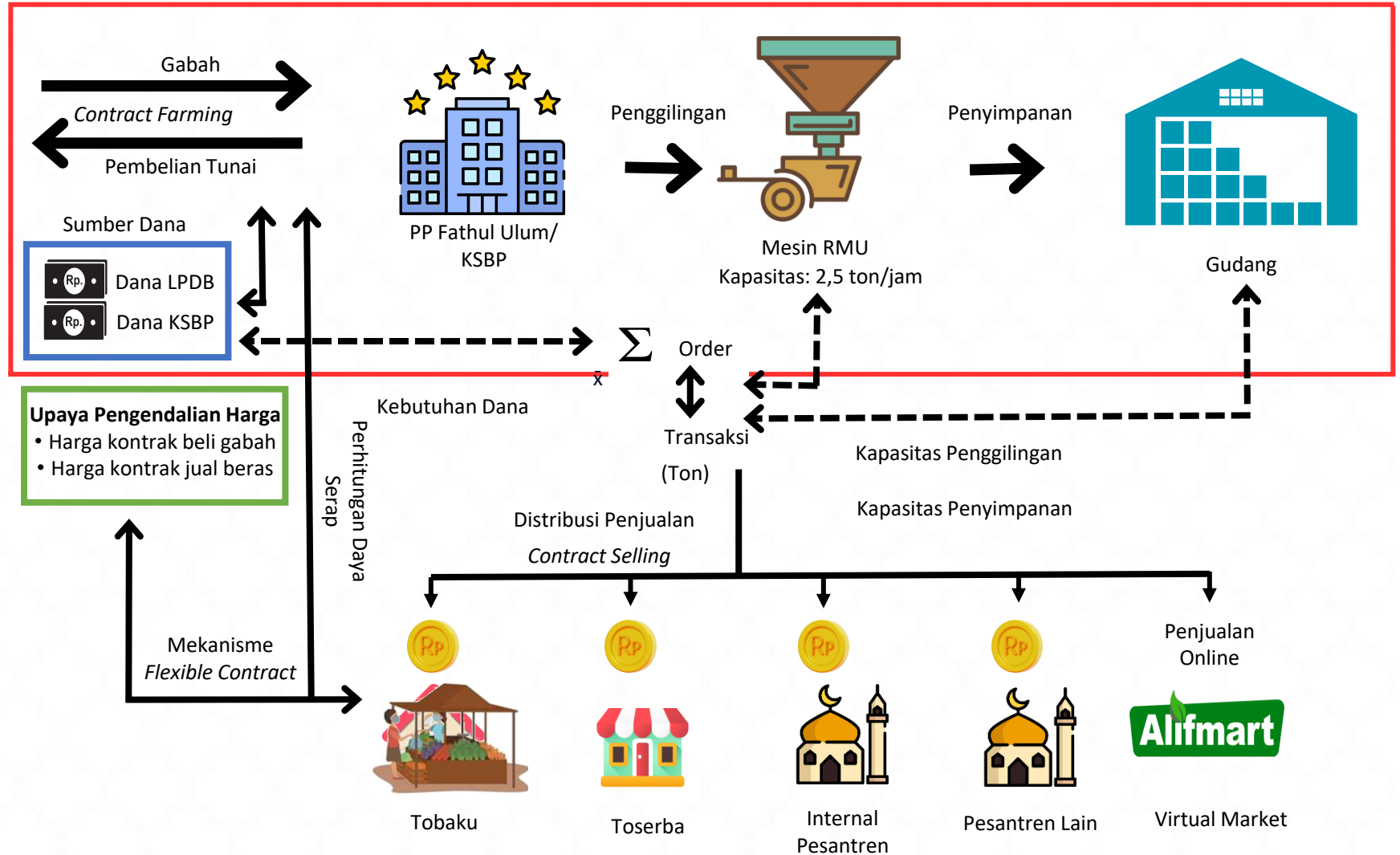
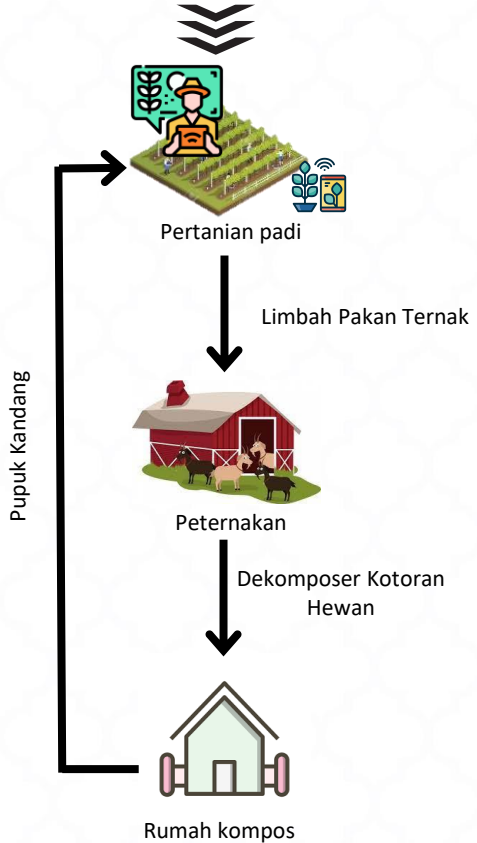
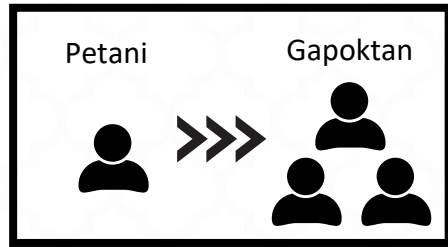




Program Kemandirian Ekonomi Pesantren: Komoditas Beras (Hilir)

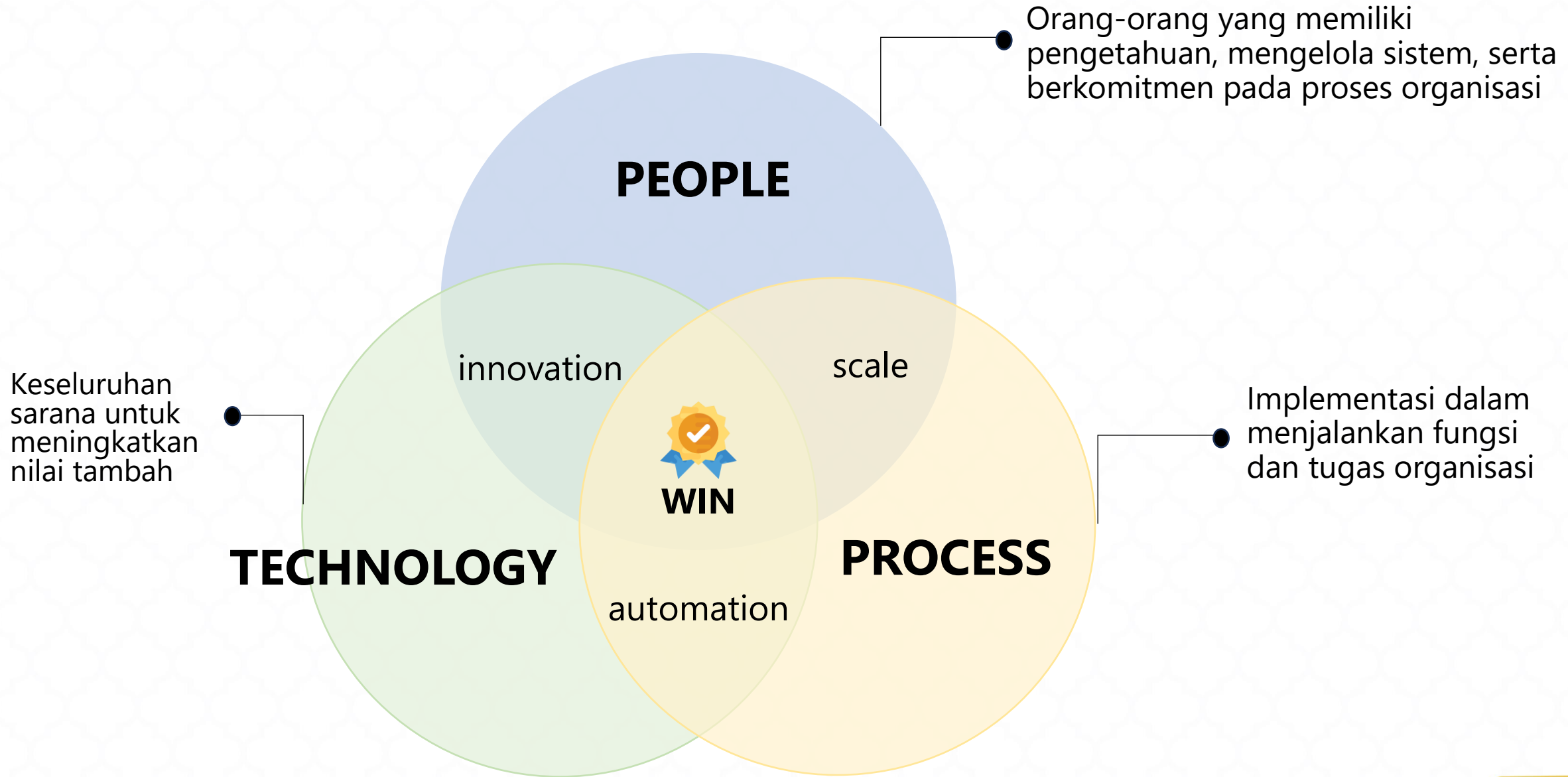
Komoditas Baru 2024: Pengembangan Komoditas Beras di Sisi Hulu & Hilir

Area Kemitraan: Lamongan - Tuban





3. Program Digitalisasi & Hijau



Inovasi Digitalisasi dapat dilakukan di setiap proses Pemberdayaan Usaha Syariah



Basis Pengembangan Aplikasi

Tantangan

Aplikasi SANTRI yang saat ini berbasis offline memiliki beberapa tantangan:

- Kurang mudah dalam melakukan instalasi & diperlukan server offline
- Sulit memonitor adanya error di level user karena kendala memperoleh pengkinian *patch*
- Diperlukan pendampingan karena kompleksitas program
- Sulit untuk disebarluaskan secara masif

Fokus Pengembangan Aplikasi

Tantangan

Pengembangan aplikasi SANTRI selama ini dapat digunakan untuk mengakomodir 2 area pencatatan, yaitu unit pendidikan dan usaha. Hal ini memberikan beberapa tantangan:

- Banyaknya aplikasi pencatatan keuangan untuk unit usaha (baik yang berlangganan atau cukup sekali bayar)
- Beragam kebutuhan kustomisasi kebutuhan pencatatan unit usaha di berbagai sektornya

Sistem Pembukuan

Tantangan

Sistem pembukuan SANTRI saat ini menggunakan sistem pembukuan ganda/berpasangan (*double entry system*). Hal ini memberikan tantangan:

- *User* aplikasi memerlukan pengetahuan terkait akuntansi
- Kerumitan dalam proses pencatatan
- Waktu penyelesaian pencatatan cukup panjang



Mudah untuk di-download dan di-install



Mudah untuk memonitor & meminimalisasi error



Fokus pada pencatatan keuangan pendidikan & lapkeu konsolidasi



Mudah untuk digunakan & diajarkan



Proses pencatatan yang lebih sederhana



Waktu yang lebih singkat

Sinergi Pemeliharaan Aplikasi SANTRI



Penyusunan skema kerja sama antara pesantren (user) dan developer aplikasi untuk mendukung pemeliharaan program SANTRI yang berbasis online.

Edukasi Urgensi Pencatatan Keuangan



Penyelenggaraan workshop terkait akuntansi dasar kepada PIC pembukuan di pesantren mitra Bank Indonesia untuk menumbuhkan *awareness* dan kebutuhan akan pencatatan keuangan

Amplifikasi Program SANTRI



Akan disusun metode "Training for Trainer" penggunaan aplikasi SANTRI kepada PIC pembukuan di pesantren mitra Bank Indonesia & stakeholders (pesantren binaan Kemenag)

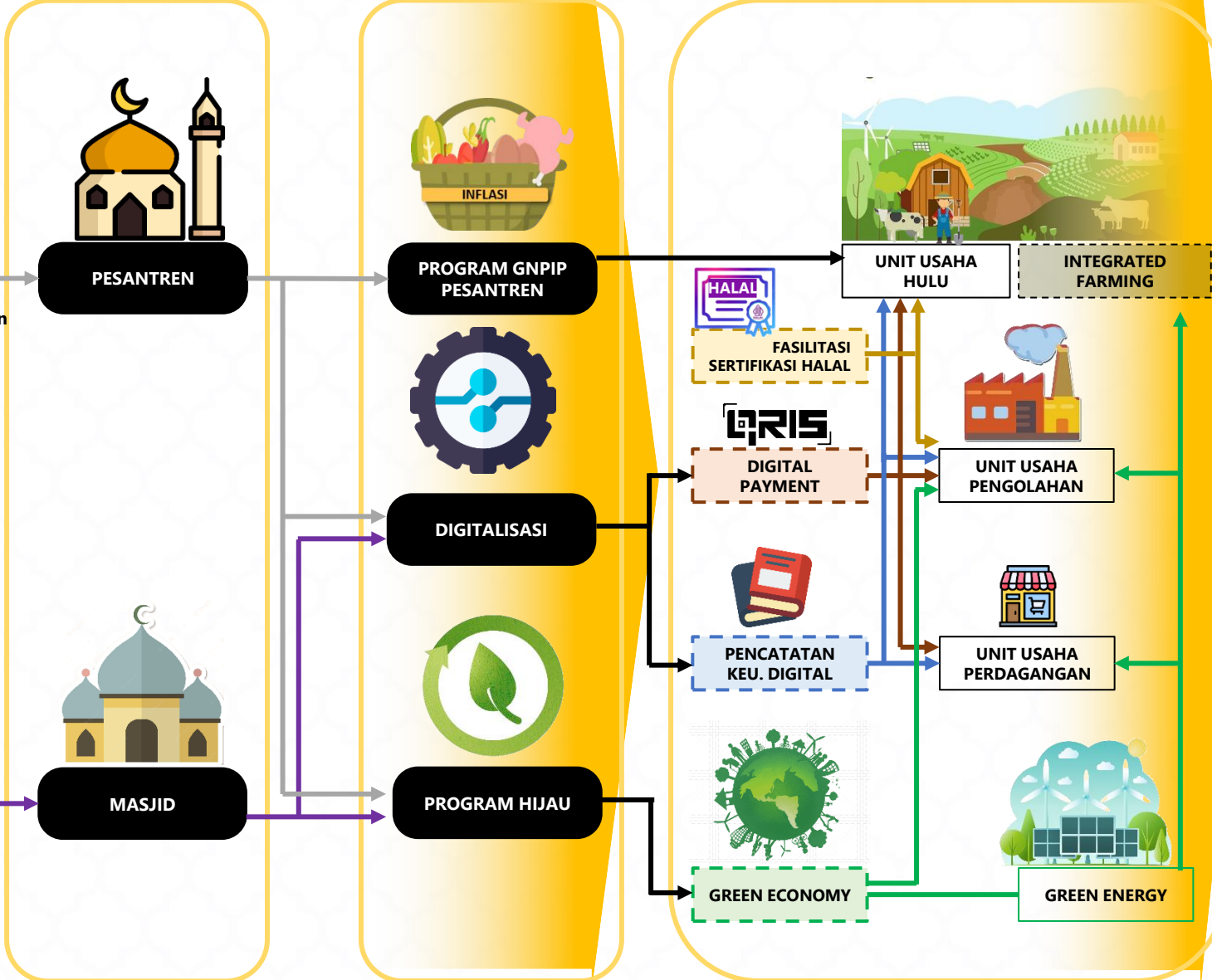
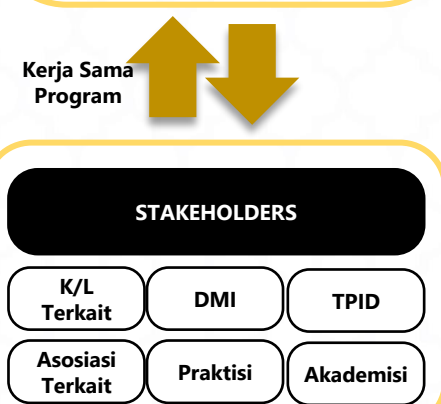
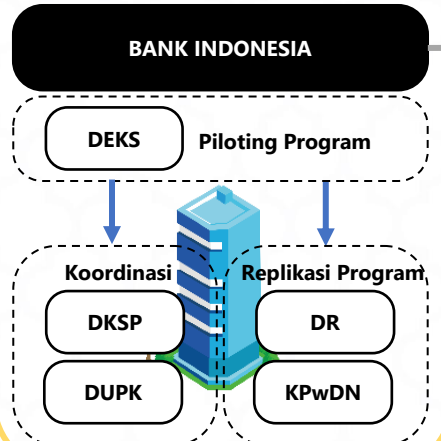


Konsep Implementasi Digi-Green pada Masjid dan Pesantren

- Konsep implementasi program digitalisasi dapat dilakukan melalui penerapan QRIS, pencatatan keuangan digital, hingga peralatan pertanian digital (digital farming).
- Konsep implementasi program hijau dapat dikaitkan dengan green energy (biogas, PLTS, dsb.) dan/atau green economy (pertanian terintegrasi/pengolahan limbah peternakan/pertanian).

Program pengembangan usaha syariah akan berfokus pada pengendalian inflasi & terintegrasi dengan sertifikasi halal

Tingkat digitalisasi dan implementasi program ekonomi hijau di pesantren dan masjid perlu ditingkatkan



Kontribusi pengembangan usaha syariah berbasis pesantren terhadap komoditas pangan GNPIP meningkat.

Menjadikan pesantren sebagai motor digitalisasi dan program hijau

Meningkatkan peran masjid pada pengembangan usaha syariah berbasis digital dan ekonomi hijau

DIGITALISASI

QRIS



DIGITALISASI LAPKEU



E-COMMERCE



DIGITALISASI ADMINISTRASI



"Pesantren Al Umanaa telah mengelola administrasi dan laporan keuangannya secara digital, memasarkan produknya melalui e-commerce dan menggunakan QRIS"

GREEN

PEMILAHAN SAMPAH



PENGOLAHAN LIMBAH DAPUR



PENGELOLAAN AIR HUJAN

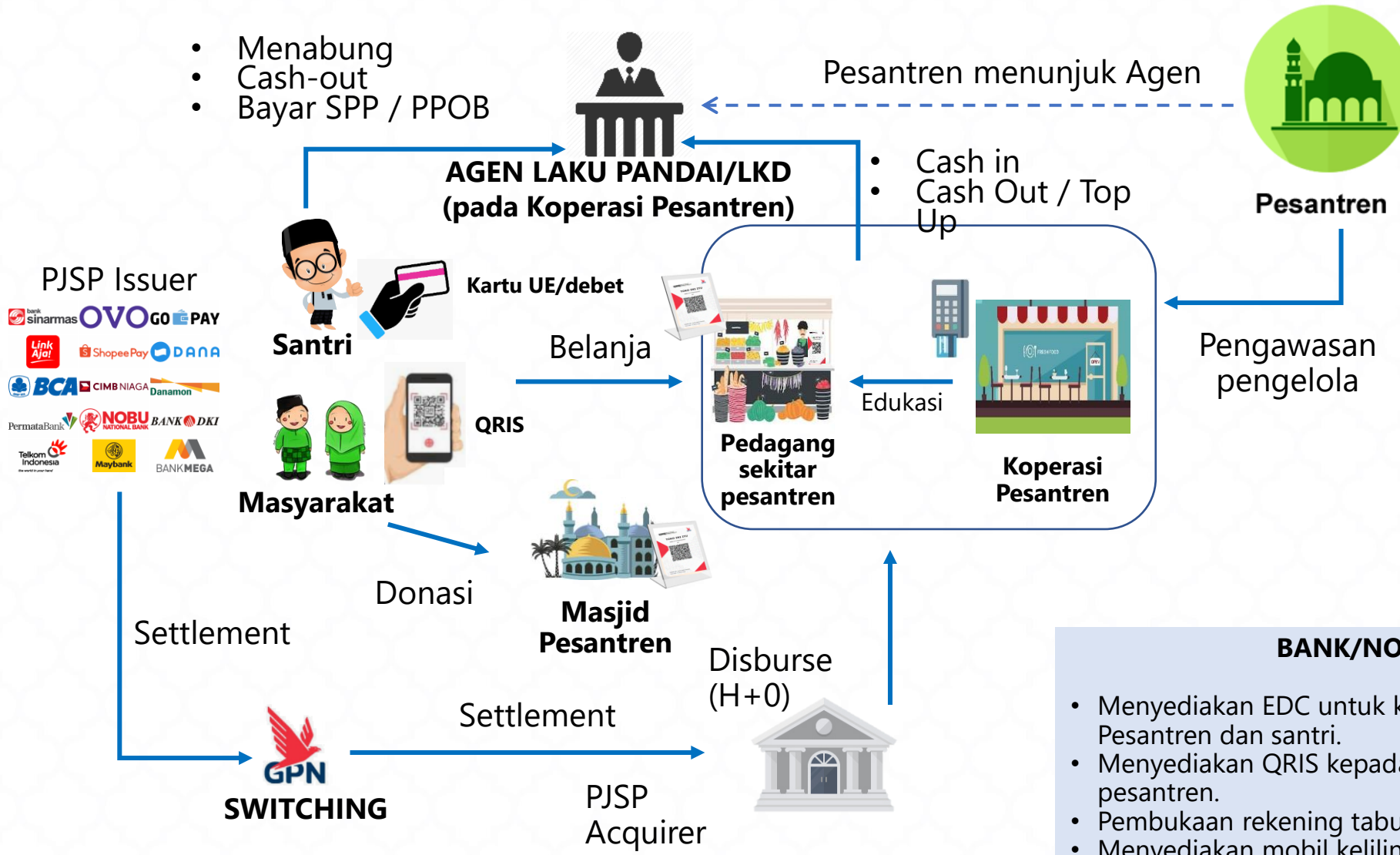


PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA



"Pesantren Al Umanaa memiliki kedisiplinan pengolahan sampah, pengolahan limbah dapur dengan biofilter, pemanfaatan air hujan & PLTS"

- Menabung
- Cash-out
- Bayar SPP / PPOB



PESANTREN

- **Bag. Tata Usaha**
 - Menatausahakan data uang saku, tagihan SPP, dll
- **Koperasi**
 - sebagai Agen Laku Pandai / LKD bank sehingga masyarakat dapat melakukan setoran tunai, cash out rekening serta top up uang elektronik bagi masyarakat. Termasuk referral kredit masyarakat kepada Bank
 - Kerjasama dg PJSP untuk akuisisi pedagang sekitar, pembukaan rekening dan
 - Membantu PJSP Acquire & Edukasi Pedagang
- **Amil zakat dan penyaluran bansos**

BANK/NON-BANK PJSP SYARIAH

- Menyediakan EDC untuk kartu debit/Uang Elektronik kepada Pesantren dan santri.
- Menyediakan QRIS kepada pesantren, mesjid dan pedagang sekitar pesantren.
- Pembukaan rekening tabungan setiap pedagang
- Menyediakan mobil keliling untuk membantu masyarakat & pedagang untuk membuka rekening/sosialisasi pertama kalinya

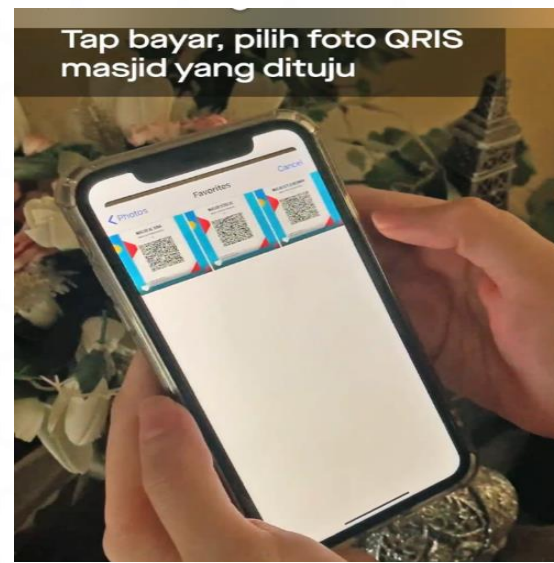


Penggunaan QRIS di Masjid dan Pesantren

QRIS marak digunakan untuk penyaluran zakat, infaq, shadaqah baik melalui Badan Zakat tingkat nasional/Provinsi/Kabupaten, Lembaga Amil, Mesjid, Pesantren baik melalui tatap muka maupun tanpa tatap muka

Implementasi QRIS di lingkungan Ponpes Babussalaam - Bandung

- Untuk Pembayaran SPP
- Untuk Unit Travel Umroh
- Untuk Usaha Air Mineral



Top Up Saldo Sedekah Anda
untuk Bantu Masyarakat Terdampak Covid-19 bersama NU CARE-LAZISNU

Scan untuk Sedekah:

Scan Melalui Aplikasi:

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)

Zakat

QRIS di Pesantren

QRIS TTM untuk Masjid

Lembaga Amil

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

BAZNAS
NMID : ID2019002291555
01

BAZNAS PROVINSI BENGKULU
NMID : ID2020078029904
A01

Infdaq/Sedekah

BADAN AMIL ZAKAT TARAKAN
NMID : ID1019804337936
01

NH Zakat Kita

Dukung Operasional Layanan Ambulance Gratis
Cukup dengan Rp 10.000

Anda telah membantu dhuwafa menerima layanan ambulans gratis

scan kode QRIS ini dengan aplikasi jasa keuangan anda
NMID: ID1019011884508

QRIS YAYASAN NURUL HAYAT

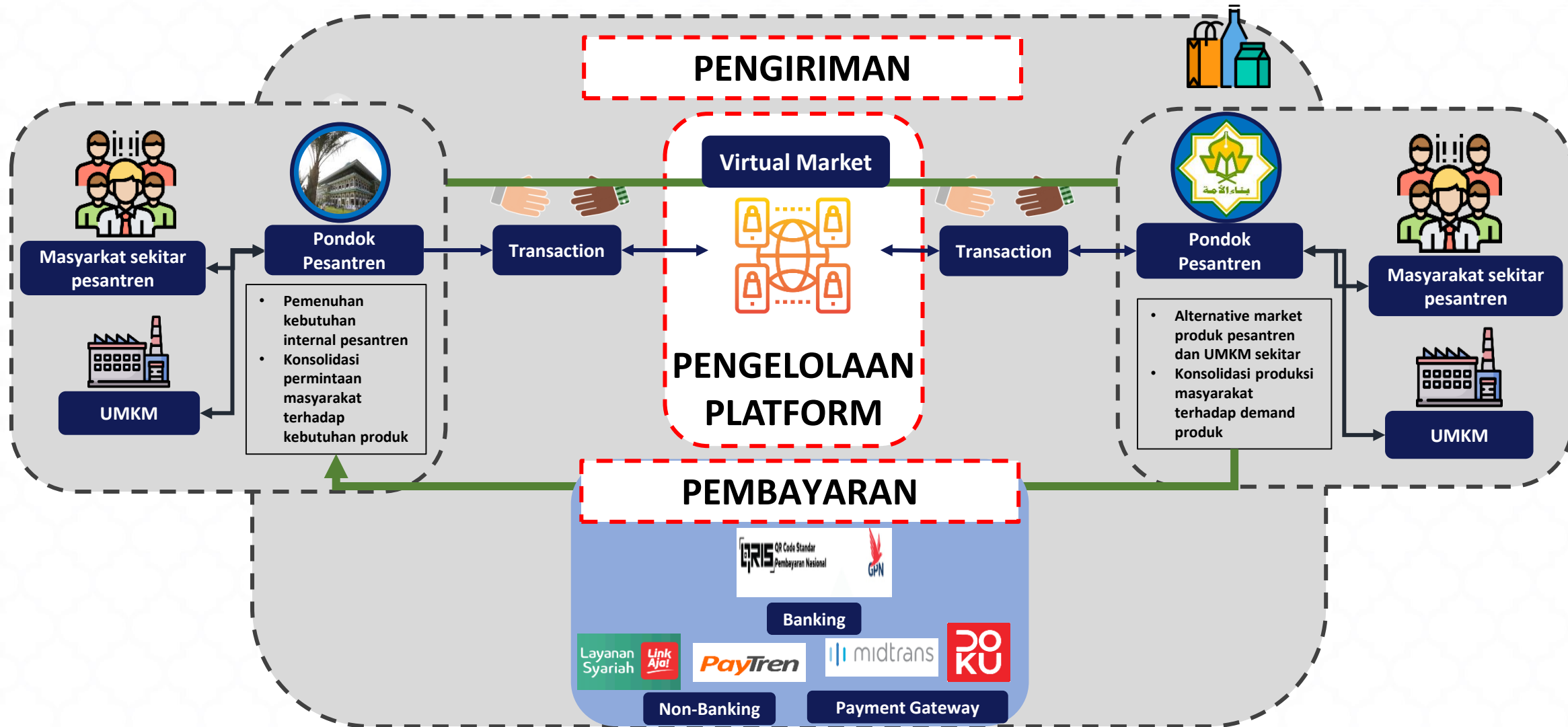
Informasi: bit.ly/infoambulan

www.zakatkita.org



Donasi Layanan Ambulan

Kepedulian Sosial kepada Panti Asuhan



Terima Kasih

